

**PENGARUH RASIO SOLVABILITAS  
TERHADAP PROFITABILITAS  
DI PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK  
Periode 2013 - 2017**

Oleh  
Ari Nugraha  
4122.4.15.12.0012

**SKRIPSI**

untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
guna memperoleh gelar Sarjana  
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Winaya Mukti



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS WINAYA MUKTI  
BANDUNG  
2019**

**PENGARUH RASIO SOLVABILITAS  
TERHADAP PROFITABILITAS  
DI PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK  
Periode 2013 - 2017**

Oleh  
Ari Nugraha  
4122.4.15.12.0012

**SKRIPSI**  
untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
guna memperoleh gelar Sarjana  
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Winaya Mukti

Bandung, 15 Agustus 2019

Disetujui dan disahkan Komisi Pembimbing,

**Wafa Tsamrotul Fuadah, S.Pd., MM**

Pembimbing

Mengetahui,

**Dr. H. Deden Komar Priatna ST., SIP, MM. CHRA**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ari Nugraha

NIM : 4122.4.15.12.0012

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Profitabilitas di PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2013 - 2017 adalah:

1. Merupakan skripsi asli dan belum pernah diajukan sebelumnya oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Winaya Mukti maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan hasil penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya-karya atau pendapat-pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang serta dicantumkan dalam daftar pustaka seperti yang terlampir di dalam naskah skripsi ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi hukum sebagai akibat ketidaksesuaian ini pernyataan ini dengan keadaan sebenarnya.

Bandung, 15 Agustus 2019  
Yang membuat pernyataan,

Ari Nugraha  
NPM: 4122.4.15.12.0012

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2013-2017. Setiap perusahaan berusaha untuk mengelola dana jangka pendek maupun jangka panjang untuk membiayai operasinya dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya maupun kewajiban jangka panjang

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *Nonprobability Purposive Sampling*. *Nonprobability Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Untuk mengumpulkan data, menggunakan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas diperoleh hasil dan dapat dibuat kesimpulan dari hasil perhitungan yaitu nilai signifikansi untuk *debt to equity ratio* dengan *return on asset* adalah  $0,185 > 0,05$ . Dengan demikian hipotesis ditolak. artinya *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. besarnya nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,096 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 9,6% sedangkan sisanya 90,4 % dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

**Kata Kunci :** Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Universitas Winayamukti.

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Solvency on Profitability at PT Indofood Sukses Makmur Tbk. 2013 - 2017 period. Each company tries to manage both short-term and long-term funds to finance its operations and fulfill its short-term and long-term obligations*

*Researchers use quantitative research methods. The technique used in sampling is Nonprobability Purposive Sampling.*

*Nonprobability Purposive Sampling is a sampling technique with certain considerations. To collect data, use documentation. The analysis technique used in this study is simple linear regression analysis. Effect of Solvency on Profitability obtained results and conclusions can be drawn from the calculation results, namely the significance value for the debt to equity ratio with return on assets is  $0.185 > 0.05$ . Thus the hypothesis is rejected. it means that the debt to equity ratio has no effect on return on assets. the adjusted R2 value is 0.096, which means that the variability of the dependent variable that can be explained by the variability of the independent variable is 9.6% while the remaining 90.4% is explained by other variables not included in the regression model.*

**Keywords:** *Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Winayamukti University.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang sudah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada kami sehingga penulis mampu merampungkan pembuatan skripsi dengan judul **Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Di PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013 - 2017**. Pembuatan skripsi ini untuk melengkapi salah satu persyaratan untuk lulus pada Universitas Winaya Mukti/Fakultas Ekonomi. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan berbagai pihak dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Ai Komariah, Ir., MS. Selaku Rektor Universitas Winaya Mukti Bandung.
2. H. Deden Komar Priatna., SIP., ST., M.M., CHRA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Winaya Mukti Bandung.
3. Maria Lusiana, SE., MM. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Winaya Mukti Bandung.
4. WafaTsamrotul Fuadah, S.Pd., MM Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dan ketelitian dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Kedua orang tua ku tercinta yang telah banyak berkorban baik moril maupun materil, yang selalu mencurahkan kasih sayangnya yang tak terhingga, serta dengan penuh ketabahan dan kesabaran selalu memberikan motivasi , dukungan dan do'a.

6. Teman-Teman Angkatan Program Studi Akuntansi Universitas Winaya Mukti yang telah membantu mensupport dalam terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku yang selalu bersama dalam suka maupun duka.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Terakhir, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis berharap ada saran dan kritikan dari pembaca semua agar kami bisa lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Tasikmalaya, Agustus 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah .....	7
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	7
1.2.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Kegunaan Penelitian .....	8
1.4.1 Teori Teoritis .....	8
1.4.2 Teori Praktis .....	9
BAB II .....	10
2.1 Kajian Pustaka.....	10
2.1.1 Akuntansi.....	10
2.1.2 Laporan Keuangan .....	12
2.1.3 Analisis Laporan Keuangan.....	15
2.1.4 Solvabilitas .....	17
2.1.5 Profitabilitas .....	23
2.2 Kerangka Pemikiran .....	27
2.3 Hipotesis .....	29
BAB III.....	30
3.1 Metode yang digunakan.....	30

3.2	Operasionalisasi Variabel .....	32
3.2.1	Penjelasan Variabel .....	32
3.2.2	Tabel Oprasionalisasi Variabel.....	33
3.3	Sumber dan Cara Penentuan Data .....	34
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.5	Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis.....	35
3.5.1	Teknik Analisis Data .....	35
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	36
3.5.3	Uji Hipotesis.....	39
3.5.4	Koefisien Determinasi .....	41
<b>BAB IV .....</b>		<b>42</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	42
4.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
4.1.2	Analisis Deskriptif.....	52
4.1.3	Uji Asumsi Klasik.....	53
4.1.4	Uji Parsial ( <i>t test</i> ) .....	57
4.1.5	Koefisien Determinasi .....	58
4.2	Pembahasan (Interprestasi).....	58
<b>BAB V.....</b>		<b>60</b>
5.1	Kesimpulan .....	60
5.2	Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>64</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel .....	33
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif .....	52
Tabel 4.2 <i>One Sampel Kolmogrov-Smirnov Test</i> .....	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Auto Korelasi.....	55
Tabel 4.4 Rekonsiliasi Uji Durbin-Waston .....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji T.....	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Solvabilitas dan Profitabilitas .....	5
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian .....	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan .....	49
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	56

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan perekonomian yang semakin pesat menuntut setiap perusahaan dapat berkompetisi di dunia usaha untuk memajukan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaannya. Perusahaan memerlukan adanya kegiatan yang terpadu dan strategi yang terencana, terkoordinir dan terkendali. Salah satu fungsi manajemen adalah pengendalian atas kegiatan perusahaan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Pada umumnya, tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang optimal sesuai dengan kemampuan perusahaan tersebut. Perolehan laba atau keuntungan bagi perusahaan merupakan usaha untuk mempertahankan kelangsungan usaha serta meningkatkan pertumbuhan yang diharapkan. Untuk mengetahui keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan tersebut, diperlukan ukuran – ukuran atau indikator – indikator keuangan. Indikator – indikator tersebut diperoleh dari laporan keuangan yang disusun secara periodik yang secara umum berupa laporan neraca dan laba rugi.

Untuk dapat memperoleh perkembangan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan, maka diperlukan adanya analisis terhadap data laporan keuangan. Data keuangan tersebut akan tercermin dalam laporan keuangan yang merupakan laporan peristiwa masa lalu yang berkelanjutan dari sumber,

kewajiban, dan aktivitas ekonomi perusahaan. Laporan keuangan memberikan ikhtisar mengenai keadaan suatu perusahaan, dimana neraca mencerminkan nilai asset, utang, dan modal sendiri pada suatu saat tertentu dan laporan laba rugi mencerminkan hasil – hasil yang dicapai selama satu periode tertentu biasanya meliputi periode satu tahun.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi perusahaan dalam menjalankan usahanya secara finansial yang ditunjukkan dalam laporan keuangan. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan diperlukan suatu informasi yang relevan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan pada jangka waktu tertentu terhadap pihak – pihak yang berkepentingan. Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi (*stakeholders*) seperti investor, kreditur, analisis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri. Laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi bila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Keadaan inilah yang akan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

Dalam melakukan penilaian terhadap laporan keuangan ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan, salah satunya dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan cara umum yang digunakan untuk mengukur kekuatan atau kelemahan yang dihadapi oleh perusahaan dibidang keuangan. Penilaian terhadap kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan dua pihak yaitu, pihak yang ada didalam

atau pihak *intern* yang bebas melihat data – data akuntansi secara terperinci dan memperoleh laporan keuangan dalam bentuk asli, sedangkan pihak kedua adalah pihak eksternal atau pihak – pihak diluar perusahaan yang tidak berwenang melihat data – data secara terperinci atau mungkin laporan keuangan yang diperoleh sudah diolah sedemikian rupa atau tidak asli untuk mendapatkan hasil yang baik. Bagi pihak – pihak yang ada diluar perusahaan seperti pemegang saham, pemerintah dan kreditur penilaian kinerja perusahaan mempunyai arti yang penting dalam menentukan sasaran investasi modal yang dimilikinya. Dalam hal ini penulis merupakan pihak *ekstern* yaitu mengambil dan mengolah data keuangan perusahaan yang sudah diaudit oleh kantor akuntan publik dan diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.

Laporan keuangan masih perlu diolah dan dianalisis untuk dapat dipergunakan sesuai dengan maksud pemakaian laporan keuangan, oleh karenanya diperlukan cara untuk menganalisisnya. Cara untuk menganalisis laporan keuangan tersebut berbentuk analisis *common size*, diantaranya analisis indeks, analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktifitas dan rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio solvabilitas dan profitabilitas.

Solvabilitas adalah rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam penelitian ini yang dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* sebagai perbandingan hutang terhadap ekuitas perusahaan. Artinya, semakin banyak modal yang diperlukan di perusahaan dalam kegiatan operasionalnya maka semakin memperkecil pula pinjaman yang

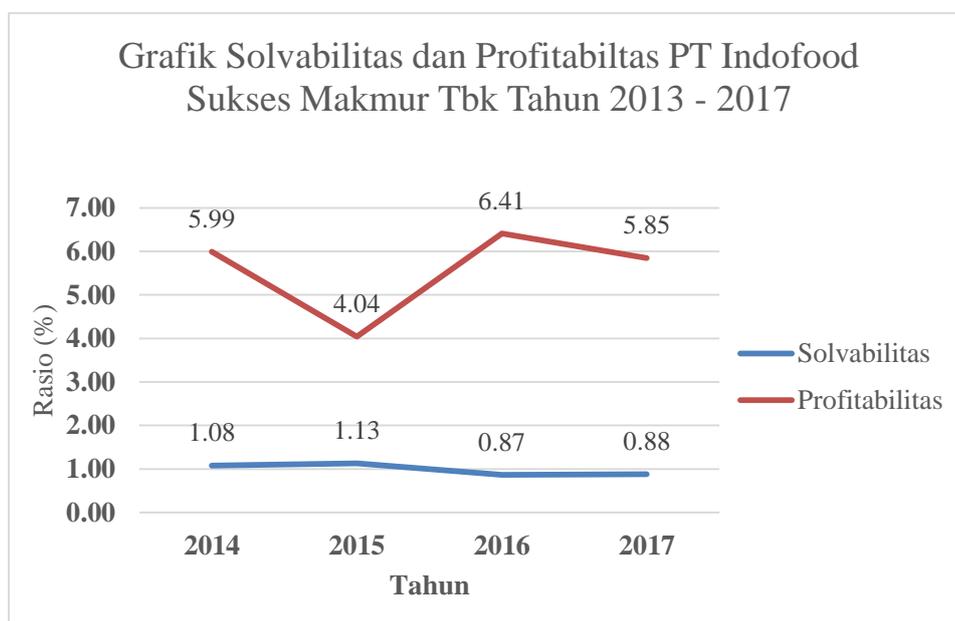
dibutuhkan, sehingga dapat meminimalkan kewajiban dalam pembayaran beban bunga didalam perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan solvabel apabila perusahaan telah memiliki aktiva atau kekayaan yang cukup untuk melunasi seluruh hutangnya (Husnan, 2012:72) .

Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dalam memanfaatkan harta yang dimiliki. semakin besar laba yang diperoleh dengan harta yang dimiliki sedikit maka perusahaan dikatakan efektif dalam menggunakan hartanya, namun sebaliknya jika perusahaan memiliki harta yang banyak tetapi keuntungan tidak sebanding dengan harta yang miliki maka perusahaan itu dikatakan kurang efektif dalam menggunakan harta. Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu.

Hasil penelitian sebelumnya seperti Laksono (2013), Irdha Yusra (2016) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun menurut penelitian yang dilakukan Setyo Budi Nugroho (2012), Prakosa (2017) menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan adanya perbedaan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya mengenai solvabilitas, maka perlu dilakukan kembali penelitian mengenai pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk bergerak dalam bidang makanan dan minuman yang merupakan salah satu perusahaan besar dan berkemuka,

dengan kemajuan yang sangat pesat perusahaan maka dapat dilihat dari meningkatnya total solvabilitas pada tahun 2014 mencapai Rp 44,7 triliun, meningkat dari 11, 16% dari Rp 39,71 triliun. Pada total utang terhadap modal mengalami kenaikan dikarenakan naiknya total utang didanai (*total funded debt*) yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha. Berikut adalah grafik solvabilitas dan profitabilitas di perusahaan yang akan diteliti :



**Gambar 1.1**  
**Grafik Solvabilitas dan Profitabilitas**  
**PT Indofood Sukses Makmur Tbk.**

Kenaikan solvabilitas jangka pendek terutama karena naiknya kebutuhan modal kerja sehubungan kegiatan operasional perusahaan untuk membeli bahan baku dan kegiatan pemasaran, dan dapat dikatakan perusahaan belum belum mampu untuk membayar utang jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Sedangkan solvabilitas jangka panjang terutama digunakan untuk mendanai akuisisi aset kegiatan usaha air minum

dalam kemasan (AMDK) kenaikan liabilitas, imbalan kerja karyawan akibat naiknya gaji dan jumlah karyawan terkait ekspansi usaha perseroan. Solvabilitas perusahaan mengalami kenaikan yang berakibat pada kenaikan setiap rasio keuangan yang akan mengalami kenaikan.

Perusahaan umumnya ingin mendapatkan hasil yang maksimal, maka perusahaan harus menyusun laporan keuangan yang baik digunakan untuk pencatatan laporan keuangan perusahaan yang sedang berjalan di perusahaan tersebut berjalan cukup baik atau tidak.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan rasio solvabilitas untuk menilai kinerja perusahaan. Rasio solvabilitas adalah Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kemampuan finansialnya dalam jangka pendek,.

Dalam penelitian ini juga penulis memilih salah satu perusahaan yang terkenal di Indonesia yakni PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Dipilihnya perusahaan ini dengan dasar pertimbangan banyaknya masyarakat Indonesia yang banyak mengkonsumsi produk dari perusahaan tersebut salah satunya yaitu produk mie. Berdasarkan latar belakang yang penulis tertarik untuk menuangkannya dalam sebuah tugas akhir yang berjudul “ **Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas di PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013 - 2017**”.

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Dengan didasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut :

1. Solvabilitas perusahaan mengalami fluktuasi
2. Profitabilitas perusahaan mengalami fluktuasi
3. Perusahaan belum mampu dalam membayar utang jangka pendeknya
4. Pada total utang terhadap modal mengalami kenaikan dikarenakan naiknya total utang didanai (*total funded debt*) yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha minuman dan impor bahan baku.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Dalam skripsi ini, permasalahan yang akan menjadi bahan penelitian difokuskan pada rasio solvabilitas dan profitabilitas di PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimna pengaruh rasio solvabilitas di PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013 - 2017?
2. Bagaimna pengaruh rasio profitabilitas di PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013 - 2017?
3. Bagaimna pengaruh rasio solvabilitas terhadap profitabilitas di PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013 - 2017?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan dilakukannya penganalisaan laporan keuangan di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas di PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013 - 2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas di PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013 - 2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas terhadap profitabilitas di PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013 – 2017.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

#### **1.4.1 Teori Teoritis**

##### **1. Bagi Peneliti**

Kegunaan teoritis yang ingin dicapai dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang rasio keuangan dan hasilnya dapat memperkaya pengetahuan yang berhubungan dengan ilmu akuntansi.

##### **2. Bagi Universitas Winayamukti**

Penulis berharap penelitian ini bisa menjadi referensi penelitian dan pembanding bagi mahasiswa terutama yang akan menyusun skripsi mengenai rasio keuangan.

## **1.4.2 Teori Praktis**

### **1. Bagi Penulis**

Dapat memenuhi persyaratan sidang skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

### **2. Bagi Perusahaan**

Sebagai bahan referensi mengenai rasio keuangan di perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

Pada bab kajian pustaka ini, dikemukakan teori-teori, hasil penelitian orang lain, dan publikasi umum berhubungan dengan masalah penelitian yang diteliti. Peneliti mengemukakan beberapa teori yang relevan dengan variabel-variabel penelitian yang menggunakan acuan terbaru dan mengutip hasil-hasil penelitian dari jurnal-jurnal ilmiah terbaru

##### **2.1.1 Akuntansi**

###### **2.1.1.1 Pengertian Akuntansi**

Berikut beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian akuntansi.

Menurut Kieso, et al. (2016:2) pengertian akuntansi adalah :  
“Accounting consist of the three basic activities it identifies, records,and communicates the economic events of an organization to interestusers. A company identifies the economic events relevant to itsbusiness and then records those events in order to provide a history offinancial activities. Recording consists of keeping a systematic,chronological diary of events, measured in dollar and cents. Finally,communicates the collected information to interest user by meansaccounting reports are called financial statement”.

Penjelasan diatas dapat diartikan Akuntansi terdiri dari tiga kegiatanyang mendasar yaitu identifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi sesuai dengan kegiatan usahanya dan mencatat peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan

kegiatan keuangan. Pencatatan dilaksanakan secara sistematis, kronologis setiap peristiwa, dalam satuan mata uang. Akhirnya pada pengkomunikasian kumpulan informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan dalam bentuk laporan akuntansi atau dikenal dengan laporan keuangan.

Menurut Hans Kartikahadi, dkk. (2016:3) pengertian akuntansi adalah : “Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan”.

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan, dan pengkomunikasian hasil akhir berupa laporan keuangan yang mencerminkan keadaan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi akuntansi diharapkan dapat menjadi masukan dalam proses pengambilan keputusan ekonomik dan rasional pihak yang berkentingan. Berikut merupakan beberapa contoh keputusan ekonomik :

1. Menerima atau menolak permintaan kredit (bagi bank atau lembaga keuangan lain yang sedang mempertimbangkan permintaan kredit dari nasabah atau colon nasabahnya).
2. Melepas kembali atau mempertahankan saham (surat tanda pemikiran padapersero terbatas) yang sekarang dimiliki.
3. Mengeluarkan saham atau obligasi untuk menarik dana dari masyarakat.

Akuntansi terdiri dari tiga komponen utama yaitu :

1. Input (masukan) : berupa transaksi, yaitu peristiwa bisnis yang bersifat keuangan.
2. Proses (prosedur) : meliputi berbagai fungsi mulai dari pengidentifikasi transaksi sampai dengan penyajian informasi keuangan. Proses utama akuntansi adalah pencatatan yang terdiri dari dua fungsi yaitu penjumlahan dan pemindahbukuan.
3. Output (keluaran) : berupa informasi keuangan seperti laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, perubahan posisi keuangan, dan laporan arus kas.

Akuntansi juga merupakan suatu ilmu yang di dalamnya berisi bagaimana proses pemikiran sehingga dihasilkan suatu kerangka konseptual yang mencakup prinsip, standar, metode, dan teknik, serta prosedur yang akan dijadikan landasan dalam pelaporan keuangan dan informasi-informasi lainnya untuk melaporkan keadaan keuangan dari suatu kesatuan usaha.

## **2.1.2 Laporan Keuangan**

### **2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Kesatuan sistem informasi akuntansi yang melalui proses pengklasifikasi, pencatatan, pengikhtisaran akan menghasilkan laporan keuangan. Laporan keuangan yang telah disusun mencerminkan

keadaan suatu perusahaan. Para ahli mendefinisikan pengertian laporan keuangan sebagai berikut:

Menurut Hans Kartikahadi, dkk. (2016:12) Laporan Keuangan adalah :“Media utama bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku kepen-tingan seperti : pemegang saham, kreditur, serikat pekerja, badan pemerintahan, manajemen”.

Pengertian laporan keuangan menurut Kieso, et al. (2011:2) adalah : “Financial statement are the principal means through which a company communicates its financial information to those outside. The financial statements most frequently provided are (1) the statement of financial position, (2) the income statement (or statement of comprehensive income), (3) the statement of cash flows, and (4) the statement of change in equity. Note disclosures are an integral part of each financial statement”.

Penjelasan diatas dapat diartikan laporan keuangan hanya merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak diluar perusahaan. Laporan keuangan yang sering disajikan adalah (1) laporan posisi keuangan, (2) laporan laba-rugi, (3) laporan arus kas, dan (4) laporan perubahan modal. Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian integral dari setiap laporan keuangan. Dari definisi-definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir proses akuntansi berupa media pengkomunikasian kinerja dan posisi keuangan perusahaan yang didalamnya terdapat laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan atau pengguna laporan keuangan.

### **2.1.2.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan dibuat bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang kondisi perusahaan pada waktu tertentu kepada para pengguna laporan keuangan. Para pengguna laporan keuangan menggunakan informasi tersebut untuk memilih alternatif keputusan yang akan diambil.

Tujuan laporan keuangan menurut PSAK 1 (2015:1.3) adalah : “Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik”.

Menurut Kieso, et al. (2014:5) laporan keuangan memiliki tujuan: "The objective of general-purpose financial reporting is to provide financial information about the reporting entity that is useful to present and potential equity investors, lenders, and other creditors in making decision about providing resources to the entity”.

Penjelasan diatas dapat diartikan tujuan umum laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan suatu entitas yang berguna bagi keputusan investor, kreditur, dan lainnya dalam membuat keputusan mengenai penyediaan sumber daya bagi perusahaan.

### **2.1.2.3 Komponen Laporan Keuangan**

Menurut PSAK 1 (2015:1.3) Komponen Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari:

- a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode;
- b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode;
- c. Laporan perubahan ekuitas selama periode;

- d. Laporan arus kas selama periode;
- e. Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain;

### **2.1.3 Analisis Laporan Keuangan**

#### **2.1.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan merupakan bagian penting dari analisis bisnis yang lebih luas. Analisis bisnis merupakan proses evaluasi prospek ekonomi dan risiko perusahaan meliputi analisis atas lingkungan bisnis perusahaan, strategi, serta posisi keuangan dan kinerja keuangan. Berikut pengertian analisis laporan keuangan menurut para ahli.

Menurut Kasmir (2016:66), mengemukakan analisis laporan keuangan bahwa: Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan adanya kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, akan tergambar kinerja manajemen selama ini.

Penjelasan diatas dapat diartikan analisis laporan keuangan adalah aplikasi dari alat dan teknik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis. Analisis laporan keuangan mengurangi ketergantungan pada firasat, tebakan, dan intuisi dalam pengambilan keputusan, serta mengurangi ketidakpastian analisis bisnis

.Menurut Kieso, et al. (2016:625) analisis laporan keuangan adalah :  
“Analyzing financial statements involves evaluating three characteristics; a company’s liquidity, profitability, and solvency”.

Penjelasan diatas dapat diartikan analisis laporan keuangan melibatkan evaluasi terhadap tiga karakteristik; solvabilitas, profitabilitas, likuiditas, perusahaan.

### **2.1.3.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2016:68), tujuan dari analisis laporan keuangan adalah:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik aset, kewajiban, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat juga digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai

## 2.1.4 Solvabilitas

### 2.1.4.1 Definisi Ratio Solvabilitas

Pengetian Solvabilitas atau sering juga disebut rasio *Leverage* dapat mengukur seberapa banyak perusahaan dibiayai oleh pihak ketiga atau kreditor, Solvabilitas mengukur perbandingan antara dana yang disediakan pemilik dengan dana yang didapatkan dari pihak ketiga.

Menurut Kasmir (2016:151) rasio solvabilitas adalah: “Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya, berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya.”

Menurut Agus Sartono (2012 : 28) Solvabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi)”.

Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2016:79) menyatakan bahwa rasio solvabilitas adalah sebagai berikut: “Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total utangnya lebih besar dibandingkan total asetnya. Rasio ini mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan dan dengan demikian memfokuskan pada sisi kanan neraca”.

Berdasarkan definisi diatas, menunjukkan bahwa Solvabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Penggunaan rasio solvabilitas bagi perusahaan memberikan banyak manfaat , baik rasio rendah maupun rasio tinggi. Menurut Fred Weston dalam Kasmir (2013:152) rasio solvabilitas memiliki beberapa implikasi berikut:

1. Kreditor mengharapkan ekuitas (dana yang disediakan pemilik) sebagai margin keamanan. Artinya jika pemilik memiliki dana yang kecil sebagai modal, risiko bisnis terbesar akan ditanggung oleh kreditor.
2. Dengan pengadaan dana melalui utang, pemilik memperoleh manfaat, berupa tetap dipertahankannya penguasaan atau pengendalian perusahaan.
3. Bila perusahaan mendapat penghasilan lebih dari dana yang dipinjamkannya dibandingkan dengan bunga yang harus dibayarnya, pengembalian kepada pemilik diperbesar.

Mamduh M. Hanif dan Abdul Halim (2016:79) “Rasio Solvabilitas membandingkan beban utang perusahaan secara keseluruhan terhadap aset atau ekuitasnya. Rasio ini memaparkan jumlah aset perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham dibandingkan dengan aset yang dimiliki oleh Kreditor (pemberi utang). Jika asset perusahaan lebih banyak dimiliki oleh pemegang saham, maka perusahaan tersebut kurang Solvabilitas. Jika kreditor atau pemberi utang (biasanya bank) memiliki asset secara dominan, maka perusahaan tersebut memiliki tingkat Solvabilitas yang tinggi”. Rasio Solvabilitas mempermudah manajemen dan investor untuk memahami tingkat risiko struktur modal pada perusahaan melalui catatan atas laporan keuangan.

#### **2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas**

Untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman haruslah menggunakan beberapa perhitungan. Seperti diketahui bahwa penggunaan modal sendiri atau dari modal pinjaman akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan. Pihak manajemen harus pandai mengatur rasio kedua modal tersebut. Pengaturan rasio yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan guna menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi. Namun semua kebijakan ini tergantung dari tujuan perusahaan secara keseluruhan. Menurut Kasmir (2013:153) beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas yakni:

1. “Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga);
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal;
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang;
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva;
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang;

7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki; dan
8. Tujuan lainnya”.

Sementara itu, manfaat rasio solvabilitas atau Solvabilitas ratio adalah:

1. “Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya;
2. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya;
3. Untuk menganalisis keseimbangan anatar nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal;
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang;
5. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva;
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang;
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri; dan
8. Manfaat lainnya.

Intinya adalah dengan analisis rasio solvabilitas atau Solvabilitas ratio, perusahaan akan mengetahui beberapa hal berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman serta mengetahui rasio

kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Setelah diketahui, manajer keuangan dapat mengambil kebijakan yang dianggap perlu guna menyeimbangkan penggunaan modal. Akhirnya, dari rasio ini kinerja manajemen selama ini akan terlihat apakah sesuai tujuan perusahaan atau tidak.

#### 2.1.4.3 Jenis-Jenis Metode Pengukuran Rasio Solvabilitas

Menurut Fahmi (2015:72) rasio Solvabilitas secara umum adalah sebagai berikut:

##### a) *Debt To Total Assets* atau **Debt Ratio**

Dimana Rasio ini disebut juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total asset. Adapun rumus *debt to total assets* atau *debt ratio* adalah:

$$\text{Debt ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

##### b) *Debt to Equity Ratio*

Mengenai *debt equity ratio* ini Joel G. Siegel dan Jae K. Shim mendefinisikannya sebagai “Ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor”. Adapun rumus *debt equity ratio* adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

c) ***Time Interest Earned***

Rasio ini digunakan untuk mengukur besar jaminan keuntungan yang digunakan untuk membayar bunga hutang jangka panjang. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Times Interest Earned Ratio} = \frac{EBIT}{\text{Bunga Hutang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

d) ***Long Term Debt to Equity Ratio***

Long term debt to total capitalization disebut juga dengan utang jangka panjang/total kapitalisasi. Long term debt merupakan sumber dana pinjaman yang bersumber dari utang jangka panjang, seperti obligasi dan sejenisnya. Adapun rumus long-term debt to total capitalization adalah:

$$\text{LTD to Equity Ratio} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Menurut Kasmir (2013:158) mengemukakan bahwa: “Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

## 2.1.5 Profitabilitas

### 2.1.5.1 Pengertian Profitabilitas

Daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) dalam suatu perseroan adalah profitabilitas. Dalam konteks ini profitabilitas berarti hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan pemilik perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu.

Kasmir (2015:114) mengatakan bahwa: “Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.”

Bambang Hermanto dan Mulyo Agung (2015:118) mengatkan bahwa: “Rasio Profitabilitas adalah merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan dan rasio ini akan memberikan jawaban akhir tentang efektifitas manajemen perusahaan. Rasio ini juga mengukur keuntungan yang diperoleh dari modal-modal yang digunakan untuk menyebarkan oprasional baik modal dari pemilik maupun dari modal asing (modal yang berasal dari luar misalkan pinjaman)”

Menurut Fahmi (2013:135), menyatakan bahwa: “Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh.”

Berdasarkan pengertian para ahli diatas, penulis simpulkan profitabilatas adalah rasio untuk mengukur kemapuan perusahaan untuk

mendapatkan laba dalam memanfaatkan harta yang dimiliki. semakin besar laba yang diperoleh dengan harta yang dimiliki sedikit maka perusahaan dikatakan efektif dalam menggunakan hartanya, namun sebaliknya jika perusahaan memiliki harta yang banyak tetapi keuntungan tidak sebanding dengan harta yang dimiliki maka perusahaan itu dikatakan kurang efektif dalam menggunakan hartanya.

#### **2.1.5.2 Tujuan Rasio Profitabilitas**

Tujuan dari penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan menurut Kasmir (2016:197):

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba, melalui rasio inilah investor dapat mengetahui tingkat pengembalian dari investasinya. Rasio profitabilitas

yang sering digunakan yaitu Return on Assets (ROA), Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), Gross Profit Margin dan Net Profit Margin.

Menurut Kasmir (2016:115) secara umum terdapat empat jenis utama yang digunakan dalam menilai tingkat profitabilitas, di antaranya sebagai berikut:

**1. Profit Margin (Profit Margin on Sales)**

*Profit Margin on Sale* atau Rasio Margin atau Margin laba atas penjualan, merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Untuk mengukur rasio ini adalah dengan cara membanding antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini juga dikenal dengan nama profit margin. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Profit Margin on Sales} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}}$$

(Kasmir 2016:136)

**2. Return on Investment (ROI)/Return on Assets (ROA)**

Hasil pengembalian Investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return on Investment* (ROI) atau *Return on Total Assets*, merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

(Kasmir 2016:136)

### 3. **Return on Equity (ROE)**

Hasil pengembalian ekuitas atau *Return on Equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

(Kasmir 2016:137)

### 4. **Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share*)**

Rasio per lembar saham (*Earning Per Share*) atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham meningkat dengan pengertian lain, bahwa tingkat pengembalian tinggi. Rumusnya sebagai berikut:

$$Earning\ per\ Share = \frac{Laba\ Saham\ Biasa}{Saham\ Biasa\ Beredar}$$

(Kasmir 2016:137)

Dari beberapa rasio profitabilitas tersebut, penulis memilih rasio *Return On Investment* (ROI) adalah karena ROI merupakan suatu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan, semakin tingginya nilai ROI yang mampu diraih oleh perusahaan maka performa keuangan perusahaan tersebut dapat dikategorikan baik. ROI yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif (rugi) pula. Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan aktiva belum mampu menghasilkan laba.

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Pada umumnya tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang dapat menjamin tercapainya kesinambungan usaha. Oleh karena itu, Perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin agar pendapatannya lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan sehingga akan diperoleh laba yang maksimal.

Laba merupakan salah satu indikator kinerja suatu perusahaan. Untuk menghasilkan laba, perusahaan harus melakukan aktivitas operasional. Aktivitas dalam rangka memperoleh laba ini dapat terlaksana jika perusahaan memiliki sejumlah sumber daya. Hubungan antar sumber daya

yang membentuk aktivitas tersebut dapat ditunjukkan oleh rasio keuangan. Kondisi Solvabilitas, mempengaruhi profitabilitas yang akan dicapai suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan kondisi-kondisi tersebut menunjukkan keadaan sumberdaya perusahaan yang mampu menghasilkan laba.

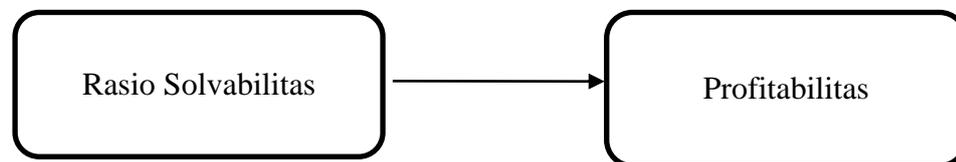
Solvabilitas atau sering juga disebut rasio *Leverage* dapat mengukur seberapa banyak perusahaan dibiayai oleh pihak ketiga atau kreditor, Solvabilitas mengukur perbandingan antara dana yang disediakan pemilik dengan dana yang didapatkan dari pihak ketiga.

Intinya adalah dengan analisis rasio solvabilitas, perusahaan akan mengetahui beberapa hal berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman serta mengetahui rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Setelah diketahui, manajer keuangan dapat mengambil kebijakan yang dianggap perlu guna menyeimbangkan penggunaan modal. Akhirnya, dari rasio ini kinerja manajemen selama ini akan terlihat apakah sesuai tujuan perusahaan atau tidak.

Penelitian mengenai pengaruh rasio solvabilitas terhadap profitabilitas pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Laksono (2013), Irdha Yusra (2016) menyatakan Solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan Setyo Budi Nugroho (2012), Prakosa (2017) menyatakan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Karena banyak nya hasil penelitian sebelumnya dan mendapatkan hasil

yang beragam, maka penulis bermaksud melakukan penelitian kembali mengenai pengaruh rasio solvabilitas terhadap profitabilitas.

Sebagai gambaran dalam penyelesaian masalah maka diperlukan adanya kerangka teoritik yang terperinci, agar penelitian ini akan lebih terarah. Adapun kerangka teoritik tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

### **2.3 Hipotesis**

Menurut Sugiyono (2012:51), “Hipotesis adalah jawaban sementara yang akan diuji kebenarannya atau jawaban teoritis yang perlu diuji kebenarannya secara empiris”. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dijelaskan yaitu : **Rasio Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas di PT Indofood Sukses Makmur Tbk.**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode yang digunakan**

Berdasarkan latar belakang dan kajian pustaka yang diperoleh maka metode penelitian yang akan digunakan dalam laporan ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Metode merupakan suatu cara atau langkah-langkah yang harus dilalui dalam menyelesaikan suatu masalah. Dalam penelitian perlu mencari dan mengumpulkan data serta informasi yang sesuai dengan sifat permasalahannya dan berkaitan dengan tujuan penulis agar dapat suatu susunan data yang lengkap untuk dipakai sebagai dasar pembahasan.

Menurut Sugiono (2012 : 1) metode penelitian adalah :

“cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”.

Metode penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif yaitu penelitian terhadap suatu objek dengan tujuan untuk menjelaskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat mengenai fakta-fakta yang berhubungan antara fenomena yang diselidiki.

Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk melakukan uji hipotesis melalui pengolahan dan pengujian data secara sistematis, yaitu

menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (Variable X) dan *Return On Assets* (ROA) perusahaan, dijabarkan oleh hipotesis sesuai dengan rumusan masalah dan landasan teori yang relevan.

### **3.1.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2012 : 115) bahwa populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Selanjutnya menurut Nawawi (2006 : 141) menyebutkan bahwa, populasi adalah “totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan objek dan subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2010 sampai dengan periode 2018.

### **3.1.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2012 : 117) bahwa sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Untuk

menentukan jumlah sampel dilakukan sebuah sampling. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Oleh karena itu, penulis memilih teknik purposive sampling dengan menetapkan pertimbangan tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Kriteria yang ditetapkan penulis untuk penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2013 - 2017 secara berturut-turut.

## **3.2 Operasionalisasi Variabel**

### **3.2.1 Penjelasan Variabel**

Menurut Sugiyono (2012:61) “Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah :

#### **1. Variabel Bebas/Independen**

Menurut Sugiyono (2012:62) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel terikat.

## 2. Variabel Terikat/Dependen

Menurut Sugiyono (2012:62) Adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

### 3.2.2 Tabel Oprasionalisasi Variabel

Berdasarkan judul skripsi yang telah dikemukakan di atas yaitu “ Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas di PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013 - 2017”, maka operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dijabarkan berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<b>Rasio Solvabilitas</b> (X)	Rasio solvabilitas adalah: “Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya, berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.”  Kasmir (2016:151)	DER  $= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}}$  Kasmir (2016:151)	Rasio

<b>Profitabilitas</b>  (Y)	Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.  Kasmir (2016:114)	$ROA = \frac{EBIT}{Total\ Assets}$ -	Rasio
----------------------------------	---	--------------------------------------	-------

### 3.3 Sumber dan Cara Penentuan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website. Website yang dipilih adalah dari Bursa Efek Indonesia melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan yang diteliti. Data yang dimaksud meliputi laporan posisi keuangan/neraca dan laporan laba rugi.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012 : 85) prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan, teknik pengambilan data dalam studi lapangan yang digunakan terdiri dari :

**a. Observasi (Pengamatan)**

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengunduh laporan keuangan publikasi di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah terhadap laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2013 – 2017.

**b. Studi Kepustakaan,**

Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari data sekunder dalam menunjang data primer yang telah di dapat dari penelitian lapangan

### **3.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis**

#### **3.5.1 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linear sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. (Indrawan dan Yaniawati, 2014: 170)

Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Analisis regresi merupakan salah satu teknik statistic yang sering digunakan oleh peneliti pada berbagai bidang keilmuan.

Dalam penelitian ini digunakan regresi linier sederhana. Adapun model persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Rasio Profitabilitas (*Return On Assets*)

X : Rasio Solvabilitas (*Debt To Total Assets Ratio*)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik untuk menguji syarat regresi. Uji asumsi klasik menurut Gujarati (2003) secara umum, yaitu:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Alat uji yang digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak adalah dengan analisis grafik, yaitu dengan melihat grafik histogram, grafik *normal probability plot*, serta diperkuat juga dengan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov Smirnov* (Imam Ghazali, 2011).

Pengujian normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu antara periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Pada penelitian ini pengujian autokorelasi yang digunakan adalah uji Durbin-Watson (DW test). Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk pengujian autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi, pengambilan keputusan terjadi atau tidaknya problem autokorelasi dapat dijelaskan yaitu Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dalam regresi linier bisa dapat dilihat dengan menggunakan uji Durbin-Watson (D-W Test).

Menurut Singgih Santoso (2012:242) dalam pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan Durbin Watson Test (D-W Test) sebagai berikut:

- a. Bila nilai D-W terletak dibawah -2 berarti diindikasikan ada autokorelasi positif.
  - b. Bila nilai D-W terletak diantara -2 sampai +2 berarti diindikasikan tidak ada autokorelasi.
  - c. Bila nilai D-W diatas +2 berarti diindikasikan ada autokorelasi negatif..
- c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam Ghazali, 2011).

Jika angka signifikansi t yang diperoleh dari persamaan regresi yang baru lebih besar dari alpha 5%, maka dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas dalam data model. Sebaliknya, jika angka signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari alpha 5%, maka dapat dikatakan terdapat heteroskedastisitas dalam data mode Regresi Linier Sederhana.

### 3.5.3 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya. Uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial menggunakan uji *t*. Untuk mengetahui terdapat pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas, beberapa tahap pengujian hipotesis sebagai berikut:

#### 1. Uji Parsial (*t test*)

Uji parsial (*t test*) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

##### a) Menentukan Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berhubungan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas atau independen yaitu solvabilitas terhadap variabel tidak bebas atau dependen yaitu profitabilitas. Apabila hipotesis penelitian tersebut dinyatakan ke dalam hipotesis adalah:

##### 1) Hipotesis solvabilitas

$H_0 : \beta_2 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara rasio solvabilitas terhadap profitabilitas.

$H_a : \beta_2 \geq 0$  : Terdapat pengaruh signifikan antara rasio solvabilitas terhadap profitabilitas.

### b) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang dipilih adalah 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan derajat bebas (db) =  $n-k-1$  untuk memperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.

### c) Menghitung nilai $t_{hitung}$

Pengujian regresi secara parsial untuk mengetahui apakah individual variabel bebas berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Hipotesis parsial digunakan uji  $t$ , maka dapat dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Lugiyono (2014:250)}$$

Keterangan:

$t$  = Uji  $t$

$r$  = Nilai koefisien korelasi

$r^2$  = Koefisien determinasi

$n$  = Jumlah sampel yang diobservasi

### d) Kriteria pengujian hipotesis secara parsial

kriteria uji  $t$  yang digunakan adalah:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima, berarti variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

### 3.5.4 Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu likuiditas dan solvabilitas terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas.

Koefisien Determinasi (Kd) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien kuadrat korelasi ganda

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini adalah di perusahaan Di PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Data yang digunakan dalam data sekunder yaitu laporan keuangan Periode 2014 – 2017 yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia. Berikut adalah profil dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk :

##### **1. Sejarah Perusahaan**

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan di republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT pangan jaya Intikusuma, berdasarkan akta notaris Benni kristianto, SH. No 228. Akta pendirian ini disahkan oleh menteri kehakiman dalam suran keputusan no C2 – 2915.HT.0101,tahun 1991,tanggal 12 Juli 1991 dan diumumkan dalam berita Negara republic Indonesia no 12 tambahan no 61 tanggal 11 Februari 1992.

Kegiatan usaha Indofood dibagi menjadi empat kelompok usaha strategis yaitu : produk konsumen bermerek Bogasari, minyak goreng dan lemak nabati, serta distribusi kelompok produk konsumen bermerek terdiri dari divisi mie instan, divisi makanan ringan, divisi nutrisi dan makanan khusus, divisi bumbu penyedap makanan, serta divisi kemasan, adapun

kelompok minyak goreng dan lemak nabati terdiri dari divisi perkebunan, divisi minyak goreng dan margarine serta divisi komoditi.

Kantor pusat perusahaan berlokasi di gedung Indofood tower lantai 27 jalan jendral Sudirman kapling 70 sampai 76, Jakarta Selatan, Indonesia. Sedangkan pabriknya berlokasi diberbagai tempat dipulau jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 1990, tahun 1994 perusahaan mengganti nama dari PT Pangan Jaya Intikusuma Tbk menjadi PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan langsung terdaftar di bursa efek Jakarta dan bursa efek Surabaya. perusahaan melakukan penawaran umum 21,0 juta saham baru kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 6.200 per saham. Tahun 1995 perusahaan mngakuisisi perusahaan Bogasari, kemudian tahun 1996 pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham perusahaan (stock split) dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham, sehubungan dengan hal itu, jumlah modal dasar perusahaan meningkat dari 1,0 miliar saham menjadi 2.0 miliar saham, sedangkan jumlah saham yang diterbitkan meningkat dari 763,0 juta menjadi 1526,0 juta saham pada tanggal 31 Desember 1996. Tahun 1997 jumlah modal dasar perusahaan meningkat dari 2,0 miliar saham menjadi 6,0 miliar saham, perusahaan juga melaksanakn penawaran umum terbatas 1, dimana setiap pemegang saham berhak untuk memesan satu saham baru atas setiap 5 saham yang dimiliki dengan harga penawaran sebesar Rp 330 per saham, jumlah saham baru diterbitkan sehubungan

dengan penawaran umum terbatas tersebut adalah Rp 305,2 juta saham hal ini menyebabkan jumlah keseluruhan saham yang diterbitkan menjadi 1.831,2 juta saham pada tanggal 31 Desember 1997, tahun 1997 juga perusahaan mengakuisisi 80% saham perusahaan perkebunan, minyak goreng dan nabati serta distribusi. Bulan Juli 2000 perusahaan menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.000.000.

Sehubungan dengan pelaksanaan program kepemilikan saham karyawan perusahaan (ESOP) tahap I,II, dan III yang telah disetujui oleh pemegang saham perusahaan dalam rapat umum pemegang saham perusahaan luar biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 16 Mei 2001 yang telah diaktakan dengan akta notaries Benni Kristianto, SH. No 30. Pada tanggal yang sama perusahaan menerbitkan saham baru masing – masing sejumlah 288.900.000 saham pada tahun 2003 dan 919.500 saham pada tahun 2004 untuk karyawan perusahaan, anak perusahaan dan asosiasi yang memenuhi persyaratan. Hal ini menyebabkan jumlah saham keseluruhan yang diterbitkan menjadi 9.444.189.000 saham. Pada bulan Juni 2003 perusahaan menawarkan pada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp 1.500.000. kemudian pada bulan Juli 2004 perusahaan kembali menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap dengan nilai nominal Rp 1.000.000 saham perusahaan

terdaftar pada Bursa Efek Jakarta, sedangkan obligasi dalam perusahaan terdapat pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tahun 2005 Indofood Membentuk perusahaan patungan dengan Nestlé. Mengakuisisi perusahaan perkebunan di Kalimantan Barat. Mengakuisisi Convertible Bonds yang diterbitkan oleh perusahaan perkapalan, setara dengan 90,9% kepemilikan saham. Dan pada tahun 2006 Melakukan pelunasan Eurobonds sebesar US\$ 143,7 juta. Mengakuisisi 55,0% saham perusahaan perkapalan Pacsari Pte. Ltd. Mengakuisisi beberapa perusahaan perkebunan di Kalimantan Barat.

Pada tahun 2007 Indofood Mencatatkan saham Grup Agribisnis di Bursa Efek Singapura dan menempatkan saham baru. Menerbitkan Obligasi Seri IV sebesar Rp2 triliun. Mengakuisisi 60% kepemilikan saham di perusahaan perkebunan Rascal Holding Limited. Partisipasi dalam pengeluaran saham baru PT Mitra Inti Sejati Plantation dan memiliki sebesar 70% kepemilikan. Mengakuisisi 64,41% kepemilikan saham PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.

Pada tahun 2008 Partisipasi dalam pengeluaran saham baru PT Lajuperdana Indah dan memiliki sebesar 60% kepemilikan. Menjual kembali 251.837.500 lembar treasury stock dan menarik kembali 663.762.500 lembar treasury stock. Mengakuisisi 100% saham Drayton Pte. Ltd. yang memiliki secara efektif 68,57% saham di PT Indolakto, sebuah perusahaan dairy terkemuka. Mengakuisisi 100% saham di beberapa perusahaan perkebunan yang memiliki fasilitas bulking.

Pada tahun 2009 Indofood Menerbitkan Obligasi Seri V sebesar Rp1,6 triliun. Pemekaran kegiatan usaha mi instan dan bumbu menjadi PT Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP). Grup Agribisnis menerbitkan Obligasi Rupiah Seri I sebesar Rp452 miliar dan Sukuk Ijarah I sebesar Rp278 miliar. Melakukan penggabungan usaha seluruh anak perusahaan di Grup Produk Konsumen Bermerek (CBP) yaitu PT Gizindo Prima Nusantara (Nutrisi & Makanan Khusus), PT Indosentra Pelangi (Penyedap Makanan), PT Cipta Kemas Abadi (Kemasan Fleksibel) dan PT Indobiskuit Mandiri Makmur (Biskuit) ke dalam ICBP.

Pada tahun 2010 Menyelesaikan restrukturisasi internal Grup CBP melalui pengalihan kepemilikan saham anak perusahaan di Grup CBP, dengan jumlah kepemilikan kurang dari 100% yaitu PT Surya Rengo Containers (Kemasan Karton), PT Nestlé Indofood Citarasa Indonesia (Memasarkan Produk Kuliner), Indofood (M) Food Industries Sdn Bhd (Kegiatan Usaha Mi Instan di Malaysia), PT Indofood Fritolay Makmur (Makanan Ringan) dan Drayton Pte. Ltd. (Dairy), ke dalam ICBP.

Saat ini Indofood telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan Total Food Solutions dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan Dalam dua dekade terakhir, Indofood

telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan Total Food Solutions dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di pasar. Kini Indofood dikenal

sebagai perusahaan yang mapan dan terkemuka di setiap kategori bisnisnya. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Indofood memperoleh manfaat dari skala ekonomis serta ketangguhan model bisnisnya yang terdiri dari empat Kelompok Usaha Strategis ("Grup") yang saling melengkapi sebagai berikut:

**a. Produk Konsumen Bermerek (CBP)**

Dengan didukung oleh kekuatan merek-merek produknya, Grup CBP memproduksi beragam produk konsumen bermerek antara lain mi instan, dairy, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan khusus, dan minuman.

**b. Bogasari**

Grup ini memiliki kegiatan usaha utama memproduksi tepung terigu dan pasta, didukung oleh unit usaha perkapalan dan kemasan.

**c. Agribisnis**

Kegiatan usaha utama Grup meliputi penelitian dan pengembangan, pemuliaan benih bibit, pembudidayaan dan pengolahan kelapa sawit hingga produksi dan pemasaran produk minyak goreng, margarin dan shortening. Di samping itu, kegiatan usaha Grup ini juga mencakup pembudidayaan dan pengolahan karet dan tebu serta tanaman lainnya.

**d. Distribusi**

Dengan jaringan distribusi yang paling luas di Indonesia, Grup ini mendistribusikan sebagian besar produk konsumen Indofood dan anak-anak perusahaannya, serta berbagai produk pihak ketiga.

## 2. Struktur Organisasi

Organisasi merupakan wadah kegiatan dari sekelompok manusia yang berkerja sama dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan agar kerja sama tersebut dapat berjalan dengan baik, maka perlu adanya pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing – masing bagian.

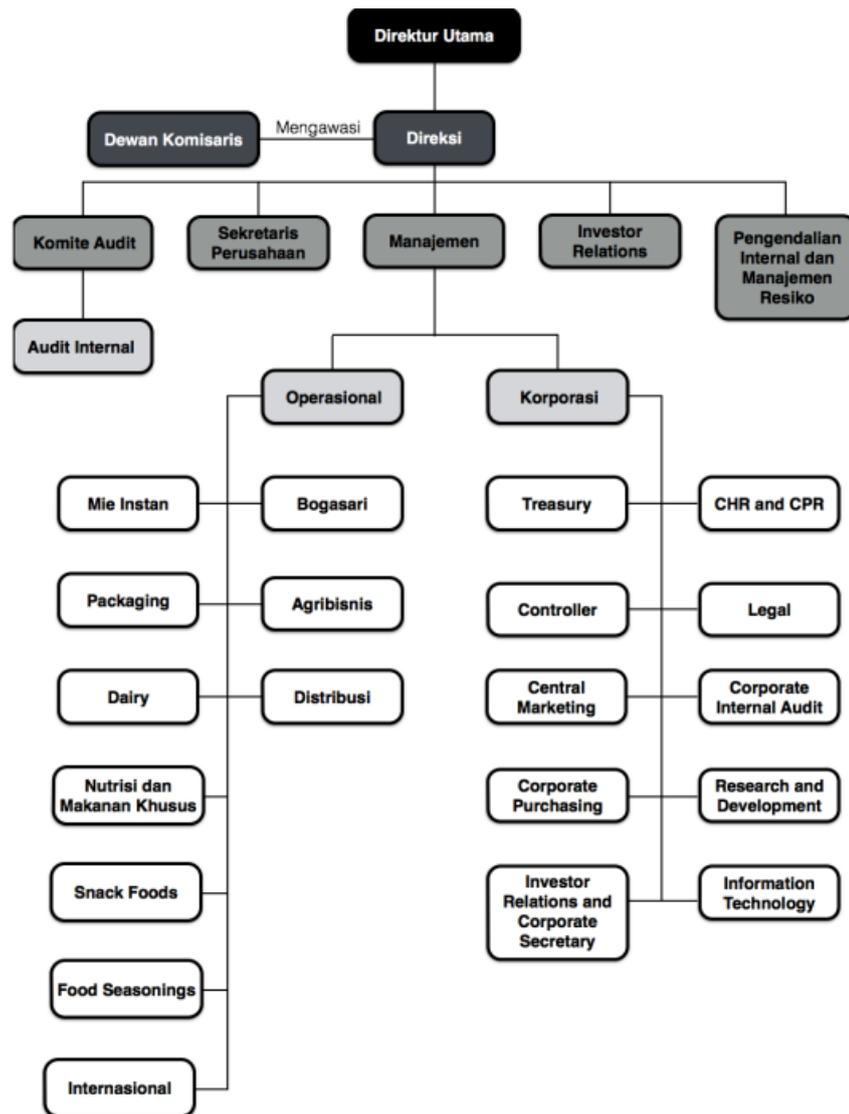
Dalam organisasi perlu adanya struktur organisasi. Struktur organisasi ini menggambarkan bagai mana hubungan garis wewenang dan tanggung jawab dari seluruh aktifitas organisasi perusahaan. Struktur organisasi PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan suatu garis lurus dari atas kebawah atau sebaliknya.

Dalam pengelolaan perusahaan dilaksanakan oleh dewan direksi. Dimana dewan direksi dipimpin oleh seorang direktur utama dengan dibantu tiga orang wakil direktur serta 6 direktur, fungsi dari direktur utama adalah sebagai pimpinan umum dalam mengelola perusahaan, memegang kekuasaan secara penuh dan bertanggung jawab terhadap pengembangan perusahaan secara keseluruhan, menentukan kebijakan yang dilaksanakan perusahaan, melakukan penjadwalan seluruh kegiatan perusahaan.

Struktur organisasi yang ada telah berjalan dengan baik dilengkapi dengan uraian tugas yang jelas. Didalmnya telah tercermin adanya pendelegasian wewenang serta tanggung jawab yang jelas pula serta

tergambar adanya pemisahan fungsi yang memungkinkan bekerjanya sistem pengendalian intern dan pengawasan.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Indofood Sukses Makmur Tbk**



Sumber : <https://luchakamala.wordpress.com>

#### 1. Direktur Utama

Perseroan dipimpin oleh seorang direktur utama yang dibantu oleh delapan anggota direksi lainnya dalam mengelola usaha perseroan. Direktur utama bertanggung jawab dalam mengembangkan arahan strategis perseroan dan memastikan bahwa seluruh target dan tujuan dapat tercapai.

#### 2. Direksi

Direksi bertugas untuk membantu Direktur Utama dalam mengelola usaha perseroan.

#### 3. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas utama untuk mengawasi direksi dalam menjalankan kegiatan dan mengelola perseroan.

#### 4. Komite Audit

Komite Audit dibentuk dan disusun untuk memenuhi ketentuan dalam peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. Misi Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dalam menjalankan peran pengawasan dengan mengkaji laporan keuangan perseroan.

#### 5. Audit Internal

Audit internal bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektifitas sistem pengendalian internal Indofood, memastikan bahwa seluruh prosedur telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu, serta memastikan reliability informasi operasional dan keuangan serta kepatuhan atas ketentuan dan kebijakan perseroan. Di samping itu, Audit Internal juga bertanggung

jawab kepada direksi dan bertugas untuk melaksanakan audit dan mengawasi operasi perseroan untuk memberikan keyakinan bahwa pengelolaan di semua tingkatan telah dilaksanakan secara baik. Audit Internal secara berkala disampaikan kepada anggota komite audit direksi.

#### 6. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung antara perseroan dengan institusi pasar modal, pemegang saham, dan masyarakat. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan pada peraturan dan ketentuan pasar modal, memberikan saran kepada direksi tentang perubahan peraturan, serta mengatur pertemuan direksi.

#### 7. Manajemen Operasional

Setiap Manajer Operasional bertanggung jawab kepada direksi atas setiap kegiatan operasional perusahaan, mengkoordinir kegiatan operasional, serta sebagai penentu kebijakan operasional. Divisi pada Manajemen Operasional antara lain adalah Divisi Mie Instan, Divisi Packaging, Divisi Dairy, Divisi Nutrisi dan Makanan Khusus, Divisi Snack Foods, Divisi Food Seasonings, Divisi Internasional, Divisi Bogasari, Divisi Agribisnis, dan Divisi Distribusi.

#### 8. Manajemen Korporasi

Setiap Manajemen Korporasi memiliki fungsi masing-masing sebagai pengelola kegiatan perseroan. Divisi pada Manajemen Korporasi antara lain adalah Divisi Treasury, Divisi Controller, Divisi Central Marketing, Divisi Corporate Purchasing, Divisi Investor Relations and Corporate

Secretary, Divisi CHR and CPR, Divisi Legal, Divisi Corporate Internal Audit, Divisi Research and Development, dan Divisi Information Technology.

#### 9. Investor Relations

Investor Relations memiliki tanggung jawab utama untuk mengkomunikasikan secara proaktif kinerja keuangan perseroan maupun informasi lainnya secara konsisten dan transparan kepada analisis maupun investor.

#### 10. Pengendalian Internal dan Manajemen Resiko

Manajemen Indofood bertanggung jawab dalam pembentukan dan penerapan pengendalian internal yang memadai, perkiraan resiko, dan pengelolaan resiko melalui sistem yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi manajemen dan direksi.

### 4.1.2 Analisis Deskriptif

Hasil statistik deskriptif dari variabel independen yaitu Solvabilitas dan variabel dependen yaitu Profitabilitas dengan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 5 tahun perusahaan dari tahun 2013 - 2017 yang dibagi perkuartal sehingga menghasilkan 20 observasi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 4.1**  
**Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	20	,72	1,25	1,0259	,14003
ROA	20	,009	,059	,0126	,00524
Valid N (listwise)	20				

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.1 maka dapat diketahui bahwa variabel independen dalam hal ini rasio Solvabilitas yang di wakili dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,72 yaitu pada tahun quartal 1 tahun 2013. Nilai maksimum 1,25 yaitu quartal 2 tahun 2015. Dari nilai minimum dan maksimum menunjukkan nilai mean sebesar 1,0259 dengan standar deviasi sebesar 0,14003 yang berarti nilai mean lebih tinggi daripada standar deviasi menunjukkan bahwa tingkat DER perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2013-2017 menunjukkan dalam kondisi yang baik.

Profitabilitas yang diwakili dengan rasio *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,009 yaitu pada tahun quartal 1 tahun 2015. Nilai maksimum 0,059 yaitu quartal 4 tahun 2018. Dari nilai minimum dan maksimum menunjukkan nilai mean sebesar 0,0126 dengan standar deviasi sebesar 0,00254 yang berarti nilai mean lebih tinggi daripada standar deviasi menunjukkan bahwa tingkat Profitabilitas perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2013-2017 menunjukkan dalam kondisi yang baik.

#### **4.1.3 Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Alat uji yang digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak adalah

dengan analisis grafik, yaitu dengan melihat grafik histogram, grafik *normal probability plot*, serta diperkuat juga dengan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov Smirnov* (Imam Ghozali, 2011).

**Tabel 4.2**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00498215
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,160
	Positive	,090
	Negative	-,160
Test Statistic		,160
Asymp. Sig. (2-tailed)		,190 <sup>c</sup>

Sumber :Olah Data Penulis

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,190 atau lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Imam Ghozali, 2011) apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 dapat dikatakan data residual memiliki berdistribusi normal dan data bisa diteruskan kedalam pengujian regresi.

## 2. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu antara periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Pada

penelitian ini pengujian autokorelasi yang digunakan adalah uji Durbin-Watson (DW test). Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk pengujian autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi, pengambilan keputusan terjadi atau tidaknya problem autokorelasi dapat dijelaskan yaitu Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dalam regresi linier bisa dapat dilihat dengan menggunakan uji Durbin-Watson (D-W Test).

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Auto Korelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,309 <sup>a</sup>	,096	,045	,00512	2,076

Sumber Olah Data Penulis

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat nilai durbin-waston nya adalah sebesar 2,076. Sampel penelitian ini berjumlah 20 dan terdiri dari 2 variabel, sehingga dapat dilihat dari tabel DW alpha 5% dapat diketahui nilai DL 1.2015 dan DU 1.4107,

Sehingga dapat dirumuskan dalam tabel berikut

**Tabel 4.4**  
**Rekonsiliasi Uji Durbin Waston**

DU	Dw-Test	4-DU	Keterangan
1.4107	2,076	2,5893	Tidak terjadi autokorelasi

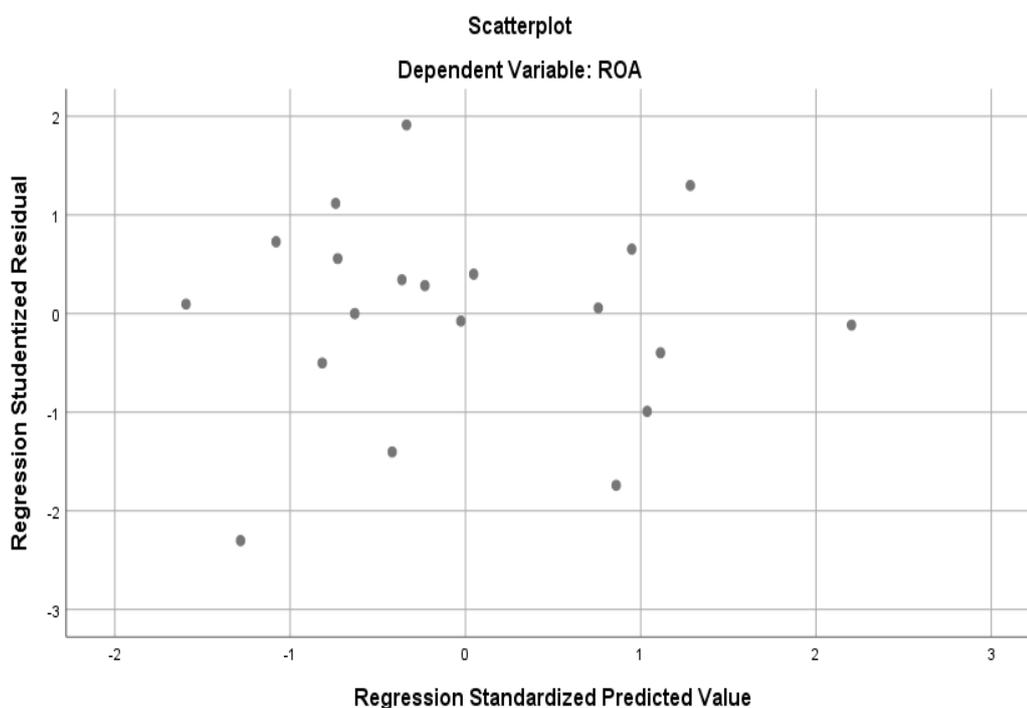
Sumber : Olah Data Penulis

Nilai uji DW test berada diantara nilai DU dan 4-DU sehingga sesuai teori Menurut Singgih Santoso data dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

### 3. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2011).

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heteroktesiditas**



Sumber : Olah Data Penulis

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat penyebaran titik-titik tersebar secara tidak beraturan berada diatas dan dibawah garis nol (0), berdasarkan teori (Imam Ghozali, 2011) apabila titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar diatas dan dibawah garis nol data dikatakan tidak terjadi heteroskedatisitas.

#### 4.1.4 Uji Parsial (*t test*)

Uji parsial (*t test*) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji T**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,024	,009		2,814	,011
	DER	-,012	,008	-,309	-1,380	,185

Sumber : Olah Data Penulis

Dilihat pada hasil pemrosesan statistik diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,185 adalah lebih besar dari kriteria signifikansi (0,05). Dengan demikian model regresi adalah tidak signifikan. Artinya regresi linear tidak memenuhi kriteria linearitas.

Nilai constanta 0,024 menunjukkan ketika variabel independen (DER) bernilai 0, maka variabel dependen (ROA) adalah 0,024. Koefisien regresi variabel DER sebesar  $-0,012$ , dengan tanda negatif yang mengandung

arti bahwa kenaikan setiap 1% unit DER akibat kenaikan hutang modal yang relatif lebih besar dari modal sendiri sehingga efeknya profitabilitas (ROA) menurun sebesar 0,012%.

#### 4.1.5 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk menguji *good ness-fit* dari model regresi. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,309 <sup>a</sup>	,096	,045	,00512	2,076

Dari tabel 4.5 dapat dilihat besarnya nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,096 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 9,6% sedangkan sisanya 90,4 % dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi (Imam Ghozali, 2013:177).

## 4.2 Pembahasan (Interprestasi)

### 1. Solvabilitas

Solvabilitas yang di wakili dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,72 yaitu pada tahun kuartal 1 tahun 2013. Nilai maksimum 1,25 yaitu kuartal 2 tahun 2015. Dari nilai minimum dan maksimum menunjukkan nilai mean sebesar 1,0259 dengan standar deviasi

sebesar 0,14003 yang berarti nilai mean lebih tinggi daripada standar deviasi menunjukkan bahwa tingkat DER perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2013-2017 menunjukkan dalam kondisi yang baik.

## **2. Profitabilitas**

Profitabilitas yang diwakili dengan rasio *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,009 yaitu pada tahun quartal 1 tahun 2015. Nilai maksimum 0,059 yaitu quartal 4 tahun 2018. Dari nilai minimum dan maksimum menunjukkan nilai mean sebesar 0,0126 dengan standar deviasi sebesar 0,00254 nilai mean lebih tinggi daripada standar deviasi menunjukkan bahwa tingkat Profitabilitas perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2013-2017 menunjukkan dalam kondisi yang baik.

## **3. Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dari hasil perhitungannya diperoleh nilai signifikansi untuk Solvabilitas yang diwakili dengan *debt to equity ratio* dengan *return on asset* adalah  $0,185 > 0,05$ . Dengan demikian hipotesis ditolak, artinya *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Kenaikan *debt to equity ratio* akan mengakibatkan penurunan profitabilitas perusahaan. Karena apabila semakin banyak hutang akan menimbulkan beban bunga yang lebih tinggi sehingga mengurangi keuntungan perusahaan. Penelitian ini mempunyai kesamaan hasil dengan penelitian yang

dilakukan oleh Prakosa (2017) "*debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2012-2016. Pakpahan (2016) "*debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas di Nathan's Famous inc dan Tohir (2012), dimana *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada PT Indofood Sukses Makmur pada tahun 2013 - 2017 yaitu pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Tingkat Rasio Solvabilitas dalam kondisi baik karena nilai mean lebih tinggi dari nilai standar deviasi.
2. Tingkat Profitabilitas dalam kondisi baik karena nilai mean lebih tinggi dari nilai standar deviasi.
3. Rasio Solvabilitas yang diwakili dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas yang diwakili *Return On Asset* (ROA).

#### **5.2 Saran**

1. Bagi perusahaan

Perusahaan diharapkan meningkatkan kualitas aktiva produktif yang dimilikinya serta berupaya lebih berhati-hati dalam mengelolanya, karena telah terbukti bahwa dengan semakin besarnya hutang yang dijelaskan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk melihat konsistensi hasil penelitian dari tahun ke tahun dan lebih kuatnya kebenaran hasil penelitian ini, sebaiknya penelitian yang akan datang

dapat menambah subjek penelitian, dan metode penelitian sebagai alat pengukurannya variabel lain, menambah sampel yang akan diteliti, dapat juga memperluas periode penelitian yang akan diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Kieso E Donald, Weygandt J Jerry dan Warfield D Terry. 2011. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga
- Hans Kartikahadi., dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan*– edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Kieso, Donald E. Jerry J.Weygandt, Paul D. Kimmel. 2014. *Accounting Principles Pengantar Akuntansi Edisi 7 Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat
- Husnan, Pudjiastuti Enny, 2012, *Manajemen Keuangan*, Edisi Keenam, Jakarta : UPP. STIM YKPN,
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Kieso et.al tahun (2016) hal-2 dan Hans Kartikahadi 2016 hal-3 pengertian akuntansi. [online]. [www.gurupendidikan.co.id/pengertian-akuntansi-menurut-para-ahli](http://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-akuntansi-menurut-para-ahli)
- Agus Sartono. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi4. Yogyakarta : BPFPE.
- Hanafi, Dr. Mamduh M., Prof. Dr. Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Edisi ke-5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hermanto, B. & Agung, M., 2015. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.

## Jurnal

- Laksono, R. A. (2013). *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Rentabilitas pada KPRI Bakti Husada pada tahun 2008-2012* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Yusra, I. (2016). *Kemampuan Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Memprediksi Laba Perusahaan Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis dan Akuntansi, 1(1), 15-23.
- Nugroho, S. B. (2012). *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Studi Kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk*. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 1(2), 381-392.
- Ribud, W. P., & Usnan, S. E. I. (2017). *Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Periode 2012-2016* (Doctoral dissertation, IAIN Surakarta).
- Pakpahan, E. E. *pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas di nathan's famous inc. jurnal administrasi bisnis*, 5(2), 105-111.
- Yudhistira, G. Tohir. 2012. *Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal pro bisnis, 5(1).

# LAMPIRAN

**Lampiran 1 Rekap Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk**

<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>LABA SETELAH PAJAK</b>	<b>TOTAL ASET</b>	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>TOTAL EQUITAS</b>
<b>INDF Q1 2013</b>	946.116	60.553.536	25.296.213	35.257.323
<b>INDF Q2 2013</b>	2.067.726	64.959.585	30.645.422	34.314.163
<b>INDF Q3 2013</b>	2.467.501	73.512.792	34.933.748	38.579.044
<b>INDF Q4 2013</b>	3.414.886	78.092.789	40.893.841	39.719.660
<b>INDF Q1 2014</b>	1.750.734	81.356.290	42.110.098	39.246.192
<b>INDF Q2 2014</b>	2.985.399	86.252.347	46.635.950	39.616.397
<b>INDF Q3 2014</b>	3.979.051	86.194.995	45.428.294	40.766.701
<b>INDF Q4 2014</b>	4.401.080	85.938.885	44.710.509	41.228.376
<b>INDF Q1 2015</b>	777.077	88.561.657	47.183.298	41.378.359
<b>INDF Q2 2015</b>	1.728.677	91.391.856	50.757.790	40.634.066
<b>INDF Q3 2015</b>	1.685.402	90.868.842	49.669.701	41.199.141
<b>INDF Q4 2015</b>	3.231.713	91.831.526	48.709.933	43.121.593
<b>INDF Q1 2016</b>	1.262.446	92.360.813	47.885.889	44.474.924
<b>INDF Q2 2016</b>	2.573.975	92.941.495	49.264.921	43.676.574
<b>INDF Q3 2016</b>	3.830.184	92.429.827	47.524.042	44.905.785
<b>INDF Q4 2016</b>	4.852.481	82.174.515	38.233.092	43.941.423
<b>INDF Q1 2017</b>	1.762.082	84.697.492	38.822.543	45.874.949
<b>INDF Q2 2017</b>	3.074.704	89.777.796	45.318.528	44.459.268
<b>INDF Q3 2017</b>	4.315.400	88.243.995	42.279.734	45.964.261
<b>INDF Q4 2017</b>	5.145.063	87.939.488	41.182.764	46.756.724

## Lampiran 2 Hasil Uji SPSS

### Notes

Output Created	13-AUG-2019 06:39:20	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) /SAVE RESID.	
Resources	Processor Time	00:00:06,06
	Elapsed Time	00:00:25,31
	Memory Required	2400 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	352 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	20	,72	1,25	1,0259	,14003
ROA	20	,009	,059	,03320	,014977
Valid N (listwise)	20				

### Correlations

		ROA	DER
Pearson Correlation	ROA	1,000	-,309
	DER	-,309	1,000
Sig. (1-tailed)	ROA	.	,092
	DER	,092	.
N	ROA	20	20
	DER	20	20

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DER <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,309 <sup>a</sup>	,096	,045	,00512	2,076

a. Predictors: (Constant), DER

b. Dependent Variable: ROA

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	1	,000	1,904	,185 <sup>b</sup>
	Residual	,000	18	,000		
	Total	,001	19			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,024	,009		2,814	,011		
	DER	-,012	,008	-,309	-1,380	,185	1,000	1,000

a. Dependent Variable: ROA

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	DER
1	1	1,991	1,000	,00	,00
	2	,009	15,100	1,00	1,00

a. Dependent Variable: ROA

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	,0100	,0161	,0126	,00162	20
Std. Predicted Value	-1,594	2,203	,000	1,000	20

Standard Error of Predicted Value	,001	,003	,002	,000	20
Adjusted Predicted Value	,0099	,0163	,0126	,00168	20
Residual	-,01095	,00951	,00000	,00498	20
Std. Residual	-2,139	1,859	,000	,973	20
Stud. Residual	-2,302	1,913	-,004	1,024	20
Deleted Residual	-,01268	,01008	-,00004	,00552	20
Stud. Deleted Residual	-2,663	2,083	-,021	1,099	20
Mahal. Distance	,001	4,852	,950	1,132	20
Cook's Distance	,000	,419	,054	,097	20
Centered Leverage Value	,000	,255	,050	,060	20

a. Dependent Variable: ROA

## Charts

